

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya keramik dengan judul tugas akhir penciptaan “Deformasi Bentuk Kincir Ria dalam Kriya Keramik Kontemporer” tercipta melalui proses yang panjang dan konsep yang matang. Hal yang melatarbelakangi penciptaan karya ini yaitu keindahan dari kincir ria itu sendiri karena bentuknya yang besar dan menjulang tinggi membentuk roda raksasa. Daya tarik yang dihasilkan mulai dari ketinggian, keunikan desain ruangan pada kabin/gondola, lampu-lampu penghias, sehingga memikat daya tarik pengunjung. Warna-warna yang menghiasi kincir ria seperti warna pelangi yang sangat indah, apalagi ketika bisa menikmati di malam hari dengan suasana pemandangan dari ketinggian yang indah. Hal tersebut yang menjadikan penulis memvisualisasikan ke dalam karya keramik kontemporer.

Eksplorasi dilakukan penulis untuk mengembangkan ide dan gagasan menjadi sesuatu yang artistik dan menarik untuk divisualisasikan dalam karya keramik. Melalui pertimbangan melalui kajian teori dasar keramik dan seni rupa, dan juga pendekatan teori estetika dan semiotika, membuat ide semakin berkembang untuk dieksplorasi. Ketika konsep dalam bentuk konstekstual yang telah matang, perlu dilakukan penuangan ide dan gagasan secara tekstual agar segala sesuatu mengenai ide yang hendak diciptakan menjadi lebih jelas dan konkrit. Data acuan pun dikumpulkan guna memberikan acuan agar karya tidak abstrak, kemudian dianalisis menggunakan metode pendekatan estetika dan semiotika. Kedua pendekatan inilah yang digunakan untuk mencari kualitas estetika dan semiotik yang terdapat pada data acuan yang telah dikumpulkan, diselaraskan dengan ide, dan gagasan yang telah dipikirkan. Selanjutnya dituangkan pada lembar sketsa yang menjadi sebuah desain awal karya keramik, kemudian dilakukan proses pemilihan sketsa atau desain terpilih untuk selanjutnya dilakukan perancangan yang berkaitan dengan proses dan teknik pembuatan, pemilihan alat kerja dan bahan baku dan bahan pendukung, konstruksi karya, dan proses finishing. Hal tersebut dilakukan dengan teliti dan

terstruktur agar nantinya dapat menghasilkan karya yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Melalui proses pengerjaan yang panjang, terencana, terstruktur, dan manajemen waktu kerja yang baik, tercipta karya-karya keramik yang sesuai dengan sumber ide dengan tema deformasi bentuk kincir ria. Karya-karya ini dapat menjadi sebuah kajian penting dan pembelajaran dalam seni rupa khususnya kriya keramik, memberikan wacana dan referensi baru kepada mahasiswa seni khususnya dan memperbanyak ragam kreativitas dalam menciptakan karya seni. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang proses penciptaan karya seni khususnya karya seni keramik kontemporer. Menambah referensi baru dalam penciptaan karya keramik dengan sumber ide bentuk deformasi kincir ria.

Karya-karya keramik ini memiliki konsep keseluruhan tetap mempertahankan gaya bahwa kincir ria bergerak selaras sesuai porosnya, hanya deformasi pada bentuk kincir ria mengaloi perubahan konsep karena karya-karya panel diterapkan pada dinding. Selain itu penulis juga mengeksplorasi media lain seperti kayu jati dan menggunakan motor penggerak dinamo untuk menampilkan karya yang dapat bergerak.

## **B. Saran**

Berkarya seni merupakan proses pembelajaran yang tidak dapat dilakukan dengan waktu yang sesaat saja, namun memerlukan proses yang panjang untuk mendalaminya. Begitu pula dalam penciptaan karya tugas akhir ini yang memerlukan waktu dan proses yang panjang sehingga tercipta beberapa karya keramik ini. Secara keseluruhan, proses penciptaan karya seni keramik deformasi bentuk kincir ria dalam kriya keramik kontemporer ini dapat dilakukan dengan maksimal melalui proses-proses yang berurutan dengan segala pertimbangan teknik, bahan baku tanah liat, dan juga glasir. Namun hambatan - hambatan yang dilalui oleh penulis merupakan keterbatasan dalam proses pengerjaan karya, waktu pengerjaan karya tugas akhir yang begitu singkat di tengah kondisi pandemi covid-

19, dan kurangnya fasilitas untuk pengerjaan dikarenakan kampus yang tidak membenarkan proses pengerjaan dilakukan di studio kampus saat pandemi.

Semoga seluruh karya ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi para pembaca untuk mengembangkan baik dari sumber ide, alat, bahan maupun keteknikan berkeramik, untuk inovasi-inovasi yang lebih kreatif. Para pembaca diharapkan dalam berkarya selalu mengedepankan originalitas dan ciri khas dari penonjolan karakter. Selain itu juga perencanaan yang matang dan memperbanyak eksperimen sebelum membuat suatu karya, seperti konsep penciptaan karya, persiapan alat dan bahan, serta pewarnaan glasir yang digunakan agar tercipta suatu karya yang indah, berkarakter dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar, *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*, Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta: Yogyakarta, 2008.
- Djojosedarmo, Maryanto, *Apresiasi Karya Seni Modern dan Kontemporer*, 2000.
- Gustami, Sp., *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta: Yogyakarta, 2004.
- Kartika, Dharsono Sony, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains: Bandung, 2004.
- Kuang, Shanlong, *Geodetic Network Analysis and Optimal Design: Concepts and Applications*. Ann Arbor Press: Chelsea, Michigan, 1996.
- Moeliono, Anton M., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta. 1998.
- Raharjo, Timbul. *Teko dalam Perspektif Seni Keramik*, Tonil Press, Yogyakarta, 2001.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa; Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab, 2011.
- Sutrisno, Mudji dan Verhaak, Chirst, *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

## WEBTOGRAFI

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ferris\\_Wheel](https://id.wikipedia.org/wiki/Ferris_Wheel), diakses pada 27 November 2019, pukul 22.46 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/Singapore\\_Flyer](https://id.wikipedia.org/wiki/Singapore_Flyer), diakses pada 28 November 2019, pukul 22.46 WIB

<https://encrypted-tbn3.gstatic.com/image?q=tbn:ANd9GcTXRdA7>, diakses pada 29 November 2019, pukul 04.30 WIB

<http://www.architecture.org/news/evolving-chicago/chicagos-ferris-wheel-story/> , diakses pada 28 November 2019, pukul 04.40 WIB

<https://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/other/sindu-kusuma-edupark/>, diakses pada 29 November 2019, pukul 04.40 WIB

<https://pixabay.com/en/ferris-wheel-gondola-ride-888172/>, diakses 26 Maret 2018, pukul 23.19 WIB

<https://www.incollect.com/artists/gerard-cambon?artist=48396&type=artist>, diakses 23 Agustus 2019, pukul 00.37 WIB

<https://www.incollect.com/artists/gerard-cambon?artist=48396&type=artist>, diakses 23 Agustus 2019, pukul 00.39 WIB

<http://www.grid.id/leisure-travelling/2017/10/03/7>, diakses 23 Maret 2020, pukul 11.22 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Riesenrad>, diakses pada 27 November 2019, pukul 22.46 WIB

<https://imgbin.com/png/YXwDgtkJ/car-ferris-wheel-2018-a3c-festival-drawing-png>, diakses pada 23 Juni 2020, pukul 21.00 WIB